

Solusi Prioritas dalam Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana

Syifa Putri Nur Azizah, Zaini Abdul Malik, M. Andri Ibrahim

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

panjilifianto@gmail.com

Abstract—In 2016 PT Amanah Giri Artha experienced inefficiency with the DEA method research with an efficiency score of 0.395 and in 2019 based on research by Rachman Indriani and Clarashinta C Sophisticated PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha experienced inefficiency because there was a positive difference between tabaru funds and claim payments, it can be interpreted Tabaru fund acquisition is greater than the claim payment. The purpose of this study is to determine the priority solutions in increasing the efficiency of Islamic insurance fund management. The research method used is qualitative using AHP (Analytical Hierarchy Process) analysis. With interviews as well as a questionnaire by experts who know the management of Islamic insurance. The research results reveal that 1.) there are three kinds of priority problems and solutions for sharia insurance management which are divided based on the criteria of Product, Human Resources, Brand Image 2.) The AHP model results that what is relied on in solving the problem of improving the management of Islamic insurance funds product criteria is increasing income by invest Tabaru funds in potential sectors. HR is a HR Requirement with the required skills and fields. Brand Image Must continue to innovate in terms of marketing of Sharia insurance products.

Keywords— AHP, Problems, Solutions, Sharia Insurance

Abstrak—Pada tahun 2016 PT Amanah Giri Artha mengalami Inefisiensi dengan penelitian metode DEA dengan skor efisiensi 0,395 dan pada tahun 2019 berdasarkan penelitian Rachman Indriani dan Clarashinta Canggih PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha mengalami Inefisiensi karena terdapat selisih positif antara dana tabaru dengan pembayaran klaim, dapat diartikan perolehan dana tabaru lebih besar dibandingkan dengan pembayaran klaim. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui solusi prioritas dalam peningkatan efisiensi pengelolaan dana asuransi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan analisis AHP (Analytical Hierarchy Process). Dengan wawancara sekaligus kuesioner oleh para ahli yang mengetahui pengelolaan asuransi syariah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1.) terdapat tiga macam prioritas masalah dan solusi pengelolaan asuransi syariah yang dibagi berdasarkan kriteria Produk, SDM, Brand Image 2.) Model AHP menghasilkan bahwa yang diandalkan dalam pemecahan masalah peningkatan pengelolaan dana asuransi syariah kriteria produk adalah meningkatkan pendapatan dengan menginvestasikan dana tabaru pada sektor - sektor yang potensial. SDM adalah Requitmen SDM dengan kesesuaian keahlian dan bidang yg dibutuhkan. Brand Image Harus terus mengeluarkan

inovasi dalam segi pemasaran produk-produk Asuransi Syariah.

Kata Kunci —AHP, Masalah, Solusi, Asuransi Syariah

I. PENDAHULUAN

Hadirnya Asuransi syariah merupakan jawaban atas kebutuhan kaum muslim dalam mengantisipasi risiko secara islami. Kesadaran berasuransi syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1994 yaitu dengan berdirinya perusahaan asuransi dengan nama PT Syarikat Takaful Indonesia. Sebagai bukti perwujudan nyata dari sebuah komitmen dan kepedulian yang tulus terhadap perkembangan perekonomian berbasis syariah di Indonesia yang ditujukan untuk kemakmuran yang adil bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Asuransi dapat memiliki kinerja dengan baik jika memiliki pengelolaan yang baik, karena asuransi dibutuhkan untukantisipasi menghadapi kesulitan – kesulitan yang berhubungan dengan masalah finansial di masa datang, antara lain asuransi syariah menerapkan prinsip – prinsip bisnis yang sesuai dengan syariat islam, ada unsur kebijakan untuk sesama peserta, dan dana asuransi diinvestasikan untuk kemaslahatan umat.

Berdasarkan penelitian Nurfareza pada tahun 2018 dari 4 perusahaan hanya 1 yang dalam kondisi Efisiensi dengan nilai 1000 dan 3 perusahaan lainnya dalam keadaan Inefisiensi salah satunya perusahaan Asuransi Syariah yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha mengalami Inefisiensi hal tersebut diketahui dari nilai efisiensi pada tahun 2015 – 2016 sebesar 0.355 dan 0,395.

Berdasarkan hasil penelitian dari Rachman Indriani dan Clarashinta Canggih PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha mengalami Inefisiensi karena terdapat selisih positif antara dana tabaru dengan pembayaran klaim, dapat diartikan perolehan dana tabaru lebih besar dibandingkan dengan pembayaran klaim.

Melalui penelitian ini diharapkan menghasilkan strategi atau solusi prioritas untuk mengatasi inefisiensi dalam pengelolaan dana khususnya di PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha.

II. LANDASAN TEORI

A. Asuransi

Asuransi secara umum dapat dilihat dalam pasal 246 kitab Undang – Undang Hukum Dagang yaitu asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian dengan mana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin dideritanya akibat dari suatu evenem.

B. Asuransi Syariah

Menurut Rina rizal Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam berbentuk asset dan tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui aqad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Asuransi syariah menggunakan akad yang sesuai dengan syariah adalah yang tidak mengandung gharar (penipuan), maysir (perjudian), riba, zhulum (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.

C. Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Dalam perusahaan, usaha meningkatkan efisiensi umumnya dihubungkan dengan biaya yang kecil untuk memperoleh hasil tertentu atau biaya tertentu untuk hasil yang banyak. Ini berarti pemborosan ditekan sekecil mungkin dan sesuatu yang mungkin untuk mengurangi biaya ini dilakukan dengan efisiensi.

D. Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana merupakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) yaitu sebuah metode struktur yang berhirarki serta memberikan kemudahan dalam menyederhanakan suatu permasalahan dari kriteria yang kompleks dengan pilihan alternatif yang ada.

Model AHP memakai input persepsi manusia yang dianggap expert. Kriteria expert disini bukan berarti bahwa orang tersebut harus lebih jenius, pintar, bergelar dan sebagainya tetapi lebih mengacu pada orang yang benar-benar mengerti tentang permasalahan yang diajukan, merasakan akibat suatu masalah atau punya kepentingan terhadap masalah tersebut. Karena menggunakan input yang

kualitatif (persepsi manusia) maka model ini juga dapat mengolah hal-hal yang kualitatif disamping hal-hal yang kuantitatif.

A. Prioritas Masalah

Prioritas masalah dalam peningkatan Efisiensi adalah: 1) beban operasional tinggi dan pembayaran klaim tidak optimal. 2) SDM yang belum mendapatkan pelatihan. 3) Masyarakat belum memahami asuransi syariah.

Salah satu contoh masalah beban operasional tinggi & pembayaran klaim tidak optimal adalah saat perusahaan melakukan pengeluaran untuk kegiatan pokok perusahaan menggunakan dari kontribusi peserta atau dikenal ujah namun ternyata pembayaran klaim kurang optimal.

Prioritas masalah selanjutnya SDM yang belum mendapatkan pelatihan, kurang jelinnya para sdm di bidang investasi untuk menempatkan investasi, perlunya pengarahan atau pelatihan untuk menempatkan instrumen – instrumen yang tepat untuk berinvestasi .

Prioritas yang terakhir Masyarakat belum memahami asuransi syariah, masyarakat yang ragu tentang asuransi syariah karena dianggap sama dengan asuransi konvensional sehingga kurangnya minat untuk bersuransi syariah.

TABEL 1 NILAI SKOR PRIORITAS DALAM PENENTUAN PRIORITAS MASALAH PENGELOLAAN ASURANSI SYARIAH

Kriteria	Faktor Masalah	
Produk	Tabbaru Kecil Market Share Takaful rendah Beban besar & pedapatan tidak signifikan Beban Oprasional Tinggi & pebayara klaim tidak optimal	0.202445 0.1477005 0.284143 0.3657105
SDM	Belum Ada Standar Baku Belum Mendapatkan pelatihan Bukan Lulusan Ekonomi syariah	0.312894 0.543583 0.143523
Brand Image	Produk asuransi syariah belum bisa menandingin asuransi konvesional Produk asuransi syariah dianggap sama saja dengan konvensional Belum Memahami Asuransi Syariah	0.261588 0.209026 0.529383

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah

B. Prioritas Solusi

Prioritas solusi dalam peningkatan efisiensi adalah: 1) Meningkatkan pendapatan dengan menginvestasikan dana tabaru pada sektor - sektor yang potensial. 2) Requitmen SDM dengan kesesuaian keahlian dan bidang yg dibutuhkan. 3) Harus terus mengeluarkan inovasi dalam segi pemasaran produk-produk Asuransi Syariah.

Prioritas Solusi pada kriteria produk yaitu meningkatkan pendapatan dengan menginvestasikan dana tabaru pada sektor – sektor yang pontensial, memerhatikan sektor atau lingkungan yang akan di tempatkan untuk berinvestasi.

Solusi selanjutnya yaitu Requitmen SDM dengan kesesuaian keahlian dan bidang yang dibutuhkan salah satu faktor untuk memperkecil persentase kemungkinan menghadapi kerugian karena dengan orang yang mengerti, tepat atau faham dengan permasalahan akan lebih cepat mengendalikan atau mengerem besarnya persentase kerugian.

Solusi yang terakhir mengeluarkan inovasi segi pemasaran produk – produk asuransi syariah menggunakan berbagai macam platform untuk pemasaran, bekerja sama dengan influencer social media untuk mengait pangsa pasar

kaum milenial.

TABEL 2. 1 NILAI SKOR PRIORITAS DALAM PENENTUAN PRIORITAS MASALAH PENGELOLAAN ASURANSI SYARIAH

Kriteria	Faktor Solusi	
Produk	Meningkatkan dana tabarru Meningkatkan pendapatandengan menginvestasikan dana tabaru pada sektor - sekor yang potensial Menambah Jumlah Aset Memaksimalkan fungsi manajemen resiko dengan mengkaji kembali pembayaran klaim dan keputusan berinvestasi	0.1724468 0.3818336 0.2309828 0.2147348
SDM	Sertifikasi SDM Mengadakan pelatihan khusus Rekuitmen SDM dengan kesesuaian bidang	0.3273976 0.194728 0.4809848
Brand Image	Mengeluarkan inovasi dalam segi pemasaran produk-produk Asuransi Syariah Melakukan sosialisasi terkait produk asuransi syariah dan pangsa pasar yang berbeda dengan konvensional Melakukan sosialisasi terkait produk asuransi syariah lebih banyak keunggulanya melalui media digital / kampanye	0.4251688 0.2734832 0.3013216

Sumber : Hasil penelitian, data diolah

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai solusi prioritas dalam peningkatan efisiensi pengelolaan dana asuransi syariah di PT.Asuransi jiwa syariah Amanahjiwa giri artha maka penulis menyimpulkan:

1. Terdapat tiga macam prioritas masalah dan solusi pengelolaan dana asuransi syariah yang terbagi dalam kriteria yaitu faktor produk, SDM, *brand image*. Kriteria paling bermasalah dalam peningkatan efisiensi pengelolaan dana asuransi menurut model AHP adalah produk. dan menurut model AHP prioritas masalah produk adalah beban operasional tinggi dan pembayaran klaim tidak optimal. SDM adalah SDM yang belum mendapatkan pelatihan. *Brand image* adalah Masyarakat belum memahami asuransi syariah.
2. Model AHP menghasilkan skor kriteria yang paling diandalkan dalam pemecahan masalah (*problem solver*) atau solusi peningkatan efisiensi pengelolaan dana asuransi syariah adalah produk. Dan menurut model AHP prioritas solusi kriteria produk yaitu meningkatkan pendapatan dengan menginvestasikan dana tabaru pada sektor - sektor yang potensial, SDM yaitu Requitmen SDM dengan kesesuaian keahlian dan bidang yg dibutuhkan, *Brand image* Harus terus mengeluarkan inovasi dalam segi pemasaran produk-produk Asuransi Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Edi Sumartono, Muhammad Zamachsyari, Ernawan Priarto, Pudiarto Trihadi, Rahmaji Asmuri, and Rizka Maulan. *Solusi Berasuransi: Lebih Indah Dengan Syariah*. Bandung: Salamadani, 2009.
- [2] Fadilah, Amalia, and Makhrus Makhrus. 'Pengelolaan Dana Tabarru'pada Asuransi Syariah Dan Relasinya Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional'. *JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH* 2, no. 1 (2019).
- [3] Hani Handoko. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE UGM, 1991.
- [4] Indrarini, Rachma, Clarashinta Canggih, and S Alif Rusmita. 'EFFICIENCY OF ISLAMIC INSURANCE IN INDONESIA'. *KnE Social Sciences*, 2019.
- [5] Khoiril Anwar. *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai, 2007.
- [6] *Kitab Undang - Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 246*, n.d.
- [7] Narti, Narti, Sriyadi Sriyadi, Nur Rahmayani, and Mahmud Syarif. 'Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP'. *Jurnal Informatika* 6, no. 1 (2019).
- [8] Nurfaidah, Silvia, M Roji Iskandar, and M Andri Ibrahim. 'Analisis Solusi Kriteria Utama Kemiskinan Dalam Penentuan Distribusi Dana Sosial Program Keluarga Harapan', 2019.
- [9] Nurfareza Rindra Prehantoro. 'Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2015 - 2016', 2018.
- [10] Rizal, Rini, Zaini Abdul Malik, and Epi Fitriah. 'PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA PADA LABA DI PT ASURANSI SINARMAS SYARIAH PERIODE 2013-2014'. *Prosiding*

Hukum Ekonomi Syariah, 2015.

- [11] 'Sejarah Asuransi Takaful Umum'. Accessed 3 February 2020. takafulumum.co.id.